



▶ PELAYANAN MASYARAKAT

Remen Wirogunan Layani Puluhan Warga yang Kesulitan PPDB

MERANGSAN—Kelurahan Wirogunan memfasilitasi warganya yang kesulitan pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan Relawan Mengajar (Remen). Kesulitan yang dialami warga tersebut beraneka ragam, mulai dari ketidaktahuan jadwal PPDB, proses pendaftaran online, hingga syarat dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.



Gandeng Gandeng

Remen Wirogunan per Minggu (18/6) sudah menerima lebih dari 30 orang tua yang berkonsultasi mengenai PPDB. Bahkan, beberapa orang tua yang sama sekali tidak paham PPDB meminta bantuan untuk

mendaftarkan anaknya.

Lurah Wirogunan, Siti Mahmudah Setyaningsih menjelaskan Remen di wilayahnya sudah membantu warga yang kesulitan PPDB sejak 2020. "Saat ini merupakan tahun ketiga kami memfasilitasi kesulitan warga kami dengan Remen, kalau tidak difasilitasi dikawatirkan kesulitan PPDB itu bikin anak tidak bisa lanjut sekolah," katanya, Minggu.

Siti menyebut Kelurahan Wirogunan melalui Remen memfasilitasi komputer, laptop, jaringan internet, hingga pendopo kelurahan untuk dipergunakan warganya saat konsultasi PPDB.

"Kegiatan konsultasi itu setiap sore hari dimulai sejak awal bulan kemarin sampai nanti selesai PPDB," katanya.

Konsultasi yang dibuka melalui Remen Wirogunan, kata Siti, tidak dipungut biaya. "Bahkan kami menyediakan printer untuk warga yang mau mencetak dokumen PPDB, semuanya gratis kami sediakan," katanya.

Salah satu sukarelawan di Remen Wirogunan, Momon Khairussalam menyebut bekal yang digunakan para sukarelawan untuk membantu warganya adalah panduan PPDB yang disediakan Pemkot Jogja. "Sebenarnya di buku panduan yang ada sudah cukup jelas, kami pakai itu sebagai

panduan. Hampir semuanya tertangani dengan baik lewat panduan itu," ujarnya.

Momon yang sehari-hari bekerja sebagai Perangkat Kelurahan Wirogunan ini menjelaskan konsultasi yang diterimanya juga bisa dilakukan dengan daring. "Tidak harus datang ke kantor kelurahan, kami juga ada hotline WhatsApp," katanya.

Konsultasi PPDB, kata Momon, paling banyak jenjang SMP. "Keluhannya macam-macam, kalau ada yang kami bingung kami arahkan ke Disdikpora Jogja saja. Misalnya karena data-data kependudukannya tidak ada di sistem maka kami langsung minta untuk ke Disdikpora," katanya. *(Triyo Handoko)*



Suasana konsultasi kesulitan PPDB warga Kelurahan Wirogunan ke Relawan Mengajar (Remen) di kantor kelurahan setempat, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Wirogunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005